

DAFTAR PUSTAKA

1. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine, 7th edition. Australasian Journal of Dermatology. 2008;49(3).
2. Costa-Orlandi CB, Magalhães GM, Oliveira MB, Taylor ELS, Marques CRS, de Resende-Stoianoff MA. Prevalence of Dermatophytosis in a Brazilian Tertiary Care Hospital. Mycopathologia. 2012;174(5–6).
3. Siregar RS. Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Egc. 2004.
4. Rosida F, Ervianti E. Penelitian Retrospektif: Mikosis Superfisialis (Retrospective Study: Superficial Mycoses).
5. Artha D, Oktasaputri L. Identifikasi Jamur Dermatofita Pada Infeksi Tinea Unguium Kuku Kaki Petugas Kebersihan Di Daerah Sekitar Jalan Abd.Kadir Kota Makassar.
6. Hasanah KU. Uji Daya Antifungi Propolis terhadap *Candida albicans* dan *Pityrosporum ovale*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012;
7. Tzar MN, Zetti ZR, Ramliza R, Sharifah AS, Leelavathi M. Dermatophytosis in Kuala Lumpur, Malaysia. Sains Malays. 2014;43(11).
8. Hidayati AN, Suyoso S, Desy HP, Sandra E. Pengarang Utama 5 SKP. Pengarang Pembantu 1 SKP. 2003.
9. Sheilaadji MU, Zulkarnain I. Profil Mikosis Superfisialis Pada Pasien Dermatologi Anak (Profile of Superficial Mycoses in Pediatric Dermatology Patient).
10. Kasus] J Agromedunila L. Penatalaksanaan dan Pencegahan Tinea Korporis pada Pasien Wanita dan Anggota Keluarga. Vol. 4. 2017.
11. Sukendy M, Hulu K, Hutajulu J, Siregar R. Pengaruh Lama Pemakaian Sepatu Terhadap Kejadian Tinea Pedis Pada Petani Di Kecamatan Alasa Kabupaten Nias Utara Tahun 2018.
12. Udakadharma S, Budiarmo L. Hubungan penggunaan kaos kaki terhadap pertumbuhan jamur *Candida sp.* pada kulit sehat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Vol. 3, Tarumanagara Medical Journal. 2020.
13. Habif TP. Clinical Dermatology A Color Guide to Diagnosis and Therapy sixth edition. Journal of Chemical Information and Modeling. 2015.
14. BAB I Helminologi

15. Biologi J, Sains dan Teknologi F, Alauddin Makassar U. Review: Tinea Pedis [Internet]. Available from: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>
16. Ilkit M, Durdu M. Tinea pedis: The etiology and global epidemiology of a common fungal infection. Vol. 41, *Critical Reviews in Microbiology*. 2015.
17. Khusnul K. Isolasi Dan Identifikasi Jamur Dermatophyta Pada Sela-Sela Jari Kaki Petugas Kebersihan Di Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*. 2018;18(1).
18. Rustika R, Agung W. Karakteristik Petugas Pemungut Sampah Dengan Tinea Pedis Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, Kota Tangerang. *Jurnal Ekologi Kesehata*. 2018;17(1).
19. de Aguiar Peres NT, Maranhão FCA, Rossi A, Martinez-Rossi NM. Dermatophytes: Host-pathogen interaction and antifungal resistance. Vol. 85, *Anais Brasileiros de Dermatologia*. 2010.
20. Sutanto Inge, Ismid Is Suhariah, K. Sjarifuddin Pudji, Sungkar Saleha. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. 4th ed. Departemen Parasiologi, FK UI, Jakarta;
21. Isro'in L, Andarmayo Sulisty. *Personal hyginene : konsep proses, dan aplikasi dalam praktik keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
22. Nurwulan D, Hidayatullah TA, Nuzula AF, Puspita R. Profil Dermatofitosis Superfisialis Periode Januari – Desember 2017 Di Rumah Sakit Islam Aisyah Malang. *Saintika Medika*. 2019 Jun 29;15(1):25.
23. K. Nigam Pramod, Saleh Dahlia. *Tinea Pedis*. 2022 Jul 3;
24. Sobera Jo, Elewski BE. *Superficial Mycoses*. 2nd ed. New York: McGraw Hill; 2008.
25. Rodgers P, Bassler M. *Treating onychomycosis*. Vol. 63, *American Family Physician*. 2001.
26. Gupta AK, Drummond-Main C, Cooper EA, Brintnell W, Piraccini BM, Tosti A. Systematic review of nondermatophyte mold onychomycosis: Diagnosis, clinical types, epidemiology, and treatment. Vol. 66, *Journal of the American Academy of Dermatology*. 2012.
27. Ameen M, Lear JT, Madan V, Mohd Mustapa MF, Richardson M. British association of dermatologists' guidelines for the management of onychomycosis 2014. Vol. 171, *British Journal of Dermatology*. 2014.
28. Kozarev J, Vižintin Z. Novel Laser Therapy in Treatment of Onychomycosis. *Journal of the Laser and Health Academy*. 2010;2010(1).

29. Manevitch Z, Lev D, Hochberg M, Palhan M, Lewis A, Enk CD. Direct antifungal effect of femtosecond laser on trichophyton rubrum Onychomycosis. *Photochem Photobiol.* 2010;86(2).
30. Rox Anderson R, Parrish JA. Selective photothermolysis: Precise microsurgery by selective absorption of pulsed radiation. *Science* (1979). 1983;220(4596).
31. Altshuler GB, Anderson RR, Manstein D, Zenzie HH, Smirnov MZ. Extended theory of selective photothermolysis. *Lasers Surg Med.* 2001;29(5).
32. Anugrah Raditya. Diagnostik dan Tatalaksana Onikomikosis. 2016;43.
33. Onychomycosis: Practice essentials, background, pathophysiology [internet]. 2015.
34. Dermatimikosis Superfisialis. 2nd ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2013.
35. Pemayun T.P. Kelainan Kuku Karena Fungus. Vol. XVIII. Jakarta: Media Dermato Venereologi Indonesia; 37–42 p.
36. Bramono K. Onikomikosis dalam Dermatimikosis Superfisialis . Balai Penerbit FK-UI, editor. Jakarta; 46–54 p.
37. Lipner SR, Scher RK. Prognostic Factors in Onychomycosis Treatment. *J Infect Dis Ther.* 2015;
38. Scieke SM, Garg A. Superficial Fungal Infection. 8th ed. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine, editor. Newyork: McGraw Hill Companies;
39. Hochman LG. Laser treatment of onychomycosis using a novel 0.65-millisecond pulsed Nd:YAG 1064-nm laser. *Journal of Cosmetic and Laser Therapy.* 2011;13(1).
40. Peranturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
41. Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
42. Xvii Sifat Bahan Dan Pemanfaatannya Ramlawati B. Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Mata Pelajaran IPA [Internet]. 2017. Available from: <http://www.indonesiacerdas.web.id/2012/06/atom-ion-dan-molekul.html>
43. M. Baihaqy IH. Prevalensi dan Faktor Resiko Terjadinya Tinea Pedis Pada Pekerja Pabrik Tekstil. Universitas Diponegoro; 2013.
44. Vrilia Diar O. Hubungan Pemakaian Sepatu Terhadap Kejadia Tinea Pedis Pada Pekerja Peternakan Ayam Lanu Farm. 2017.
45. Kuswadi. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin . Jakarta: FK UI; 2010.

46. Magarita V, Sadeli R, Gunawan H. Detection of Dermatophyte between Toes of Medical Students Wearing and not Wearing Socks in Universitas Padjadjaran using Direct Microscopic Examination. Vol. 2, Althea Medical Journal. 2015.
47. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta; 2012.
48. Fitriani Wdhastuti, Dhyah Aksarani Handamari, Rahajeng Musy. Studi Retrospektif: Kunjungan Pasien Baru Mikosis Superfisialis di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUD dr. Soedono Madiun, Indonesia Januari-Desember 2021
49. https://www.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=dosen-um-surabaya-begini-cara-cegah-infeksi-jamur-kulit

